

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dilaporkan pada awal maret 2020, Indonesia telah mencatat setidaknya 4,2 juta kasus positif dan 4 juta orang yang sembuh dari Covid 19. Keadaan dunia yang saat ini masih menghadapi Covid 19 dan khususnya Indonesia berdampak pada seluruh aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun budaya. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi seperti pembatasan aktivitas masyarakat merubah pola kegiatan ekonomi secara umum. Dalam mengatasi dampak pandemi terhadap perekonomian, salah satu upaya yang dilakukan adalah menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah mencapai 66,6% dari pagu Rp 744,77 triliun sampai dengan 19 November 2021 (Elena, 2021).

Melalui PEN pemerintah mencoba memberikan dukungan untuk UMKM yang memiliki andil dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2021 tumbuh sebesar 7,07% (yoy), tertinggi dalam 16 tahun terakhir (Moegiarso, 2021). Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran UMKM terhadap perekonomian meliputi kemampuan menyerap 97% tenaga kerja dan mampu

menghimpun hingga 60,4% total investasi, serta kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Limanseto, 2021). Di samping memiliki peran penting, UMKM juga memiliki tantangan yang harus dihadapi.

Administrasi yang terkait dengan pencatatan keuangan UMKM menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Ketidaccakapan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan serta anggapan bahwa proses pencatatan laporan keuangan dirasa menyulitkan menjadi alasan untuk tidak menerapkan proses pencatatan akuntansi yang memadai. Melihat kondisi tersebut IAI mencoba memberikan solusi dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai bentuk dukungan kemajuan perekonomian Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Entitas yang tergolong usah mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, serta terkait dengan SAK EMKM diatur dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2008.

Beranda Kopi merupakan salah satu entitas yang tergolong dalam kriteria UMKM menurut Undang Undang No.20 Tahun 2008. Beranda Kopi yang telah berdiri sejak 2019 belum melaksanakan pembukuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk meninjau laporan keuangan Beranda Kopi. Oleh karena penulis mengambil judul **“PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA LAPORAN KEUANGAN BERANDA KOPI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari uraian latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah untuk menjadi batasan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap pengukuran asset, liabilitas dan ekuitas pada laporan keuangan Beranda Kopi?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap pengakuan pendapatan dan beban pada laporan keuangan Beranda Kopi?
3. Bagaimana penerapan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan Beranda Kopi yang sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar dari uraian rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penulisan karya tulis sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan SAK EMKM terhadap pengukuran asset, liabilitas dan ekuitas pada laporan keuangan Beranda Kopi
2. Mengetahui penerapan SAK EMKM terhadap pengakuan pendapatan dan beban pada laporan keuangan Beranda Kopi
3. Mengetahui penerapan penyajian serta pengungkapan laporan Beranda Kopi yang sesuai dengan SAK EMKM

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penelitian Karya Tulis Tugas Akhir penulis memberikan batasan terhadap pembahasan yaitu penyajian laporan keuangan Beranda Kopi tahun 2019 periode Juni 2019 hingga Juli 2020 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Bagi penulis

Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan tentang akuntansi dan laporan keuangan.

2. UMKM (Beranda Kopi)

Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis diharapkan memudahkan Beranda Kopi dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat tentang gambaran umum penulisan karya tulis tugas akhir. Dalam bab ini penulis menjabarkan serangkaian subbab di antaranya latar belakang, tujuan, ruang lingkup, pembatasan masalah, metode yang digunakan, serta sistematika penulisan dalam menyusun karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memuat tentang teori yang menjadi dasar pembahasan mengenai topik dan objek yang bersangkutan. Teori yang digunakan meliputi teori mengenai UMKM dan SAK EMKM

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III memuat tentang gambaran umum objek, metode pengumpulan data serta pembahasan mengenai topik karya tulis tugas akhir berupa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada laporan keuangan Beranda Kopi. Pada bab ini penulisannya berdasar pada landasan teori dan tinjauan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Beranda Kopi.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV memuat tentang simpulan yang ditarik serta menjadi bagian penutup karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Simpulan yang disusun dipeloreh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Selain itu penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Beranda Kopi.